

Dampak Kebijakan Bebas Visa dan Penetapan Kawasan Destinasi Pariwisata Prioritas Terhadap Perdagangan Barang Kerajinan Lokal = The Impact of Visa Exemption Policies and The Designation of Priority Tourism Destination Areas on Local Craft Trade

Mawardi Kartasasmita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567326&lokasi=lokal>

Abstrak

Kebijakan bebas visa kunjungan dan penetapan kawasan destinasi pariwisata prioritas merupakan kebijakan strategis untuk meningkatkan wisatawan mancanegara dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menganalisis dampak kebijakan bebas visa dan penetapan kawasan destinasi pariwisata prioritas terhadap perdagangan kerajinan lokal dengan menggunakan data panel dari 34 provinsi di Indonesia selama 2013–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan fixed effect model pada model 1 dan OLS (Ordinary Least Squares) dengan efek tetap tahun pada model 2. Hasil regresi menunjukkan bahwa kebijakan bebas visa secara rata-rata meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara sebesar 0.4%, untuk setiap peningkatan 1 negara penerima bebas visa. Namun, status destinasi pariwisata prioritas tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah wisatawan. Pada tahap kedua, untuk setiap peningkatan 1% jumlah wisatawan mancanegara dapat meningkatkan PDRB sektor kerajinan lokal sebesar 0.492%. Sobel Test menunjukkan bahwa wisatawan mancanegara memediasi pengaruh signifikan kebijakan bebas visa terhadap perdagangan kerajinan lokal dengan nilai z sebesar 5.14. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan bebas visa secara tidak langsung berdampak positif signifikan terhadap perdagangan kerajinan lokal di Indonesia, namun melalui mediasi jumlah wisatawan mancanegara.

.....The visa exemption policies and the designation of priority tourism destination areas are strategic policies to increase foreign tourists and economic growth. This study analyzes the impact of visa exemption policies and the designation of priority tourism destination areas on local craft trade using panel data from 34 provinces in Indonesia during 2013–2023. This study uses a fixed effect model approach in model 1 and OLS (Ordinary Least Squares) with year fixed effects in model 2. The regression results show that visa exemption policies on average increase the number of foreign tourists by 0.4%, for every increase of 1 visa exemption recipient country. However, priority tourism destination status does not have a significant effect on the number of tourists. In the second stage, for every 1% increase in the number of foreign tourists, the local craft sector's GRDP can increase by 0.492%. The Sobel test shows that foreign tourists mediate the significant effect of visa exemption policies on local craft trade with z value of 5.14. This study concludes that visa exemption policies indirectly have a significant positive impact on local craft trade in Indonesia, but through the mediation of a number of foreign tourists.